

Gus Dur kunjungi Timor Timur

Dalam kunjungan pertama ke Timor Timur oleh seorang pemimpin Indonesia sejak wilayah ini memilih kemerdekaan, Presiden Abdurrahman Wahid menyampaikan rasa simpatinya terhadap semua penderitaan yang telah dialami oleh Rakyat Timor Timur dan menyampaikan kembali keinginannya atas hubungan persahabatan antara kedua negara.

Dalam sebuah acara di depan Markas Besar UNTAET di bekas Kantor Gubernur, bersama Presiden CNRT dan didampingi oleh Administrator Transisi Sergio Vieira de Mello, Presiden Wahid mengatakan kepada sekitar 4.000 kelayak masyarakat Timor Timur, bahwa beliau merasa seperti di rumahnya sendiri saat berada di Timor Timur.

"Timor Timur dan Indonesia tidak dapat dipisahkan satu sama lain," kata beliau. "Jika anda berada dalam tekanan kami juga berada dalam tekanan. Terima kasih kepada Tuhan atas kesulitan dan penderitaan masa lalu, sekarang semuanya telah berlalu.

Dalam pidatonya, Presiden Wahid mendesak para mahasiswa Timor Timur yang dulu belajar di negaranya untuk kembali ke Indonesia guna menyelesaikan studi mereka. "Silahkan kembali ke Indonesia," beliau menyatakannya. "Kalian tidak perlu takut. Bahkan mereka yang tidak belajar di Indonesiapun disambut kedatangannya."



Foto: arsip OCP/UNTAET

Presiden Indonesia Abdurrahman Wahid (tengah) bertemu dengan Administrator Transisi Sergio Vieira de Mello (kiri) dan Presiden CNRT Xanana Gusmao di Markas Besar UNTAET, Kantor Gubernur, selama kunjungannya baru-baru ini ke Timor Timur.

Pada sebuah acara tabur-bunga di Santa Cruz, dimana pada tahun 1991, tentara Indonesia melepaskan tembakan kepada sebuah prosesi pemakaman dan menewaskan sebanyak 250 orang Timor Timur, di tempat tersebut Presiden Wahid menyatakan kemauan kerasnya untuk rekonsiliasi.

"Saya mau meminta maaf atas semua kejadian yang telah terjadi di masa lalu," kata beliau, "kepada para korban dan keluarga korban insiden Santa Cruz dan teman-teman yang dikuburkan di dalam kuburan militer. Kedua-duanya adalah korban dari suatu kejadian yang kita sama-sama

lanjut ke hal. 2

Meningkatnya kekawatiran tentang demam berdarah di Timor Timur

Walaupun berbagai kampanye umum tentang demam berdarah sudah sering dilakukan di masa lalu, sebagian besar masyarakat Timor Timur tetap belum sadar akan bahaya yang ada hubungannya dengan penyakit tersebut, sebuah penyakit yang berpotensi fatal, kata para pejabat kesehatan di Timor Timur.

Saya kira sebagian besar masyarakat Timor Timur sadar akan bahaya demam berdarah, namun saya pikir hal itu akan memakan waktu lama untuk merubah perilaku mereka," kata Dr. Rui Paulo de Jesus, seorang docter kesehatan dan anggota Interim Health Authority (IHA) sebuah badan pembambil keputusan penting tentang masalah kesehatan di Timor Timur. " Masyarakat tidak melihat adanya urgensi untuk membersihkan tempat-tempat dimana nyamuk demam berdarah kemungkinan bisa berkembang biak."

Demam berdarah di Timor Timur umumnya terjadi di pusat-pusat kota, namun sekarang lebih sering terjadi di daerah-daerah pedalaman. Sejak bulan Februari, tiga orang telah meninggal, dunia termasuk seorang anak kecil meninggal akibat demam berdarah, ratusan masyarakat Timor Timur dan para pekerja orang asing telah menderita akibat penyakit tersebut, kata Dr. Alex Andjaparidze dari Badan Kesehatan Dunia PBB (BKD) di Dili.

Oleh karena itu tidak adanya obat preventif untuk penyakit demam berdarah, segala usaha diarahkan untuk mengontrol nyamuk pembawa virus- nyamuk macan" seperti disebutkan Dr. Andjaparidze. Beliau menekankan "tidak diketahui dengan pasti seekor nyamuk membawa virus demam berdarah atau tidak, jadi orang harus melindungi dirinya sendiri dari semua gigitan nyamuk."

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah mulai melaksanakan kampanye pendidikan umum untuk menyoroti masalah kesehatan dan resiko-resiko yang ada hubungannya dengan demam berdarah. Dalam usaha tersebut juga ditekankan perlunya membersihkan tempat-tempat dimana nyamuk kemungkinan dapat berkembang biak, salah satu cara yang paling efektif untuk mengatasi penyakit, kata para pejabat PBB.

Demam berdarah seperti demam flu biasa yang diakibatkan oleh virus dan dapat juga terjangkit dalam jenisnya yang biasa atau demam berdarah haemorrhagic jenis demam kritis yang bisa mengakibatkan kematian. Nyamuk demam berdarah menjadi pembawa- virus saat menggigit seseorang yang sudah menderita demam berdarah dapat menularkannya kepada orang lain. Hanya dengan tes darah dapat membuktikan adanya virus.

Nyamuk demam berdarah mengakibatkan penularan saat nyamuk tersebut menggigit seseorang yang menderita demam berdarah dan pada saat itu juga dapat menularkannya kepada orang lain. Hanya dengan tes darah yang dapat membuktikan adanya virus.

Nyamuk dapat bersarang pada tempat-tempat sejuk, gelap dan menggigit pada siang hari. Nyamuk tersebut dapat berkembang biak di bak-bak air terbuka, tong-tong kosong, pot-pot bunga, botol-botol kosong, ban-ban mobil dan di tempat-tempat genangan air hujan.

Apa yang Dapat Anda Ketahui Tentang Demam Berdarah

• Dalam kasus demam berdarah

Meminta pertolongan medis secepatnya
Banyaklah minum air
Banyaklah beristirahat

• Gejala-gejala demam berdarah:

Panas badan yang tiba-tiba meningkat
Sakit kepala (kepala sakit sekali)
Mata terasa sakit
Rasa sakit di urat-urat dan sambungan tulang

• Gejala demam berdarah haemorrhagic:

Berdarah lewat hidung, mulut atau daging gigi
Rasa sakit terus menerus di lambung
Sering muntah-muntah
Usus menjadi hitan
Terus merasa haus
Pucat, kulit badan dingin

• Bagaimana mencegah nyamuk demam berdarah agar tidak berkembang biak:

Seringlah (paling tidak sekali seminggu) mengosongkan air dari bak-bak, tong-tong, drum-drum, ember-ember, pot-pot bunga jendela-jendela dari kotak AC.
Memindahkan barangatau alat yang menyimpan air (misalnya, pot-pot bunga) dari rumah.
Tutuplah bak air di dalam dan di luar rumah setiap saat.
Membongkar bak air yang menyimpan air (misalnya, kantong plastik, kaleng, ban-ban dan botol-botol kosong)
Bakarlah atau masukalah sampah kedalam tanah yang dibawa oleh air hujan



Presiden Wahid kunjungi Timor Timur anjutan hal. 1 tidak diinginkan."

Selama kunjungan Presiden Wahid, Bapak Vieira de Mello dan Menteri Luar Negeri Indonesia Alwi Shihab menandatangani sebuah komunike bersama antara Republik Indonesia dan Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET).

Dalam komunike tersebut memberikan jalan lintasan yang lebih baik bagi orang dan barang-barang di dalam pulau Timor antara Timor Timur dan Republik Indonesia dan mencapai kesepakatan untuk saling memberikan bantuan hukum, judisial dan masalah-masalah hak asasi manusia. Komunike tersebut juga memperkenalkan program pendidikan baru dan kesempatan beasiswa untuk para mahasiswa Timor Timur yang belajar di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. (lihat kotak)

Bapak Gusmao mengatakan bahwa Presiden Indonesia adalah seorang simbol demokratisasi, juga keadilan dan perdamaian. "Kami berharap akan ada masa depan yang cerah antara Timor Timur dan Indonesia," kata Bapak Vieira de Mello dengan meyakini bahwa "Kunjungan Presiden Wahid diharapkan merupakan peletakan dasar hubungan bilateral," ditambahkan Presiden Wahid dan Presiden Gusmao "telah menciptakan suasana iklim yang baik untuk hubungan bilateral yang

sedang ditunggu-tunggu dan sekaligus bertujuan untuk menciptakan rekonsiliasi dan keadilan juga untuk promosi kerjasama internasional."

Kunjungan Presiden Wahid diwarnai dengan protes. Dalam perjalanan dari bandar udara menuju kota Dili para demonstran berusaha memblokir rombongan Presiden. Masalah mereka adalah tentang para orang-orang yang hilang selama pendudukan Indonesia. Sejumlah demonstran kemudian datang ke depan parkir Kantor Gubernur, dimana Bapak Gusmao cepat mendahului untuk mendekati mereka dan menjemput seorang ibu janda dan satu anak laki-laki dari David Alex, seorang bekas komandan FALINTIL-untuk bertemu dan menyampaikan masalah mereka secara pribadi kepada Presiden Wahid. Presiden Indonesia mengatakan bahwa beliau



Presiden Wahid, dengan Bpk. Gusmao, berpidato kepada kelayak umum di depan kantor

akan menindaklanjuti masalah tersebut.

Di Kantor Gubernur, Presiden Wahid mengadakan pertemuan dengan Bapak Vieira de Mello dan Bapak Gusmao. Beliau juga bertemu dengan Uskup Baucau, Dom Basilio do Nascimento, dan ikut menghadiri sebuah sidang khusus dari Dewan Penasehat Nasional (DPN). Setelah itu beliau meletakkan batu pertama untuk rumah masa depan dari Kantor Perwakilan Indonesia.

Usaha jahit mengikat kebersamaan perempuan

Terdorong dengan peristiwa tragis di Timor Timur tahun lalu, Ofelia Neves Napoleao menutup bisnis menjahit pakaian yang dijalankannya di Australia dan memindahkan mesin-mesin jahit dan semua peralatan ke Dili. Hal itu merupakan kontribusinya untuk membantu sesama masyarakat khususnya kaum perempuan, pada saat-saat sulit seperti sekarang ini.

Sejak bulan Nopember, usaha bisnis menjahit Ny. Napoleao telah melatih ketrampilan menjahit sebanyak tiga puluh enam orang kaum perempuan Timor Timur, dan dalam proses menjahit tersebut juga memberikan mereka sedikit pendapatan. Dua

ratus perempuan lainnya saat ini sedang dalam daftar menunggu untuk mengikuti program usaha menjahit tersebut." Saya tahu bahwa sebagian besar perempuan Timor Timur memiliki pengalaman dasar menjahit jadi prioritas (untuk penerimaan) diberikan kepada ibu-ibu janda dan ibu-ibu yang belum mendapat pekerjaan," kata Ny. Napoleao, walaupun dalam usaha tersebut juga termasuk dua pekerja laki-laki.

Selain memberikan kaum perempuan dengan ketrampilan dan upah, usaha tersebut juga melatih mereka untuk menjadi mandiri dan membantu mereka mengembangkan kemampuan dasar tentang bisnis. Salah satu ibu, Joana Sousa, yang sudah bergabung dengan usaha menjahit tersebut sejak permulaan, mengatakan dia merasa senang dengan upah yang dia terima dari proyek menjahit tersebut dan berharap pada suatu saat dapat mendirikan usaha jahitnya sendiri.

Lebih lanjut, Ny. Napoleao mengatakan ada rencana untuk memperluas usaha jahitnya di kabupaten-kabupaten lain di Timor Timur." Kami berharap dapat mendirikan usaha yang serupa di kabupaten-kabupaten bagian barat seperti di Oecussi, Same, Covalima dan Bobonaro," kata Ofelia." Dan kami akan memperluas usaha kami ke kabupaten-kabupaten bagian timur jika ada peminat untuk menjahit.

Program proyek tersebut didisponsori oleh Timor Aid, sebuah organisasi non-pemerintahan(LSM), dan juga menerima bantuan dari CARE Australia dan Fashion House di Sidney. Para sponsor pada permulaannya memberikan lima kotak kontainer tekstil, yang dengan cepat dijadikan 5.600 selimut yang telah dibagi habis kepada masyarakat di Suai dan Same juga FALINTIL dan beberapa suster.

Usaha menjahit tersebut saat ini memproduksi berbagai macam jahitan seperti gorden dari renda, sulaman, dan mode-mode merajut. Para penjahit juga menghasilkan ketrampilan tangan yang dibuat dari kain-kain tradisional. Ny. Napoleao mengatakan ini merupakan tujuan dari pekerjaan usaha kooperatif. " Kami memanfaatkan kain "tais" dan merubahnya menjadi berbagai macam bahan yang bermanfaat, seperti taplak meja dan berbagai jenis lapik.

Pada setiap hari Sabtu, para ibu dan gadis-gadis, belajar bagaimana menjahit berbagai macam mode, dengan keuntungan jualan yang diperoleh dapat membayar upah para pekerja.

Inti Sari dari Komunike Bersama antara UNTAET-Indonesia

1. Saling mengirim Wakil/mendirikan Kantor Penghubung di Dili, Jakarta dan Kupang, Timor Barat.

2. Sepakat untuk mengadakan pembahasan guna menyelesaikan masalah-masalah yang muncul setelah penyerahan kekuasaan di Timor Timur kepada Perserikatan Bangsa Bangsa, termasuk pengembalian barang-barang museum dan hak milik pribadi, status pengungsi dan pensiunan negara bagi orang Timor Timur yang dulu menjadi pegawai negeri sipil.

3. Tetap memberikan kesempatan belajar dan beasiswa kepada para mahasiswa Timor Timur untuk belajar di lembaga-lembaga sekolah tinggi.

4. Menghendaki adanya hubungan Ekonomi, perdagangan, penanaman modal, sosio-kultural dan kerjasama yang sah.

5. Mempromosikan pemerintahan yang demokratis, menghormati hak asasi manusia dan kebebasan-kebebasan dasar di Timor Timur dan di Indonesia.

6. Menentukan garis batas kekuasaan di wilayah Timor Timur guna memudahkan barang dan orang untuk masuk lewat perbatasan antara Timor Timur dan Indonesia, termasuk akses yang tidak bisa dilarang di koridor khusus antara daerah kantong Oecussi dan kabupaten-kabupaten lain di Timor Timur.

7. Memberikan kemudahan keuangan dan hubungan perdagangan dan penanaman modal.

8. Membangun dan memperbaiki hubungan transportasi udara, darat, dan laut sama seperti telekomunikasi dan hubungan kantor pos.

9. Merencanakan untuk mencapai tingkat saling percaya (memorandum of understanding) tentang memberikan bantuan hukum, peradilan dan masalah-masalah hak sasi manusia.

10. Membentuk sebuah Komisi Bersama antara UNTAET-Indonesia, dengan beberapa sub-komisi yang berhubungan dengan bisnis, lingkungan, perdagangan, kesehatan, budaya, pendidikan dan hak asasi.

Hari Perempuan Internasional Diselenggarakan pada 8 Maret

Hari Perempuan Internasional deperingati di seluruh dunia pada tanggal 8 Maret. Peringatan tahunan tersebut dimulai pada tahun 1975 selama setiap Tahun Perempuan Internasional. Hari tersebut memperingati hari mogok pada 1857 kaum perempuan menuntut upah yang lebih baik dan kondisi kerja yang sulit dipimpin oleh perempuan di pabrik-pabrik tekstil dan garmen di Kota New York.

Di Dili, acara pokok peringatan tersebut diperingati dengan mengadakan diskusi/ pertemuan di Gedung Matahari Terbit (GMT) dengan topik "Dengarkanlah Suara Perempuan demi Perubahan," yang diselenggarakan di Gedung Matahari Terbit (GMT). Acara pertemuan tersebut diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran antar perempuan Timor Timur, mulai melakukan dialog dengan para pembuat-keputusan dan secara penuh bersedia memasukkan isu-isu perempuan kedalam agenda rekonstruksi nasional.

**Nomor Darurat
CivPol PBB di Dili
(mob) 0408 839 978
(kantor) 312 573**

Berita Singkat

•**Bank Dunia Memberikan Dana Keuangan: UNTAET, Bank Dunia** dan Dewan Perlawanan untuk Kemerdekaan Timor Timur (CNRT) pada tanggal 21 Februari menanda tangani sebuah kesepakatan keuangan dimana Bank Dunia akan memberikan US\$21.5 juta dolar untuk membantu masyarakat dan proyek-proyek pemerintah selama 30 bulan. Dana baru akan digunakan membantu dana keuangan masyarakat, program melestarikan warisan budaya dan pengembangan masyarakat sipil.

Administrator Transisi Sergio de Mello menyatakan bahwa penandatanganan kesepakatan "barangkali merupakan bukti nyata bahwa tidak ada seorangpun ingin menghambat program untuk orang Timor Timur yang telah dirancang di luar negeri." Beliau menambah, bahwa tujuan dari proyek pertama "adalah untuk membantu mendirikan wakil-wakil dewan daerah yang akan memainkan peranan penting dalam memberikan prioritas dan mengidentifikasi bidang-bidang lain dimana Bank Dunia dan bersama UNTAET dapat memberikan dukungannya.

•**Pelayanan Kantor Pos Baru Timor Timur akan Mulai Beroperasi** Pada awal bulan April, pelayanan kantor pos Timor Timur diharapkan mulai beroperasi dan pada tahap awal tersebut akan memperkerjakan 18 orang Timor Timur. Pelayanan Kantor Pos Portugis akan memberikan saran teknis dan membantu memberikan alat-alat untuk kedua kantor pos pertama, yang akan didirikan di Dili dan Baucau. Fasilitas kantor pos yang ketiga akan didirikan di Bandara Udara Comoro, dimana dapat digunakan untuk mengatur dan memproses pengiriman surat.

Satu set meterai pos pertama, yang dirancang para seniman Portugis, telah disetujui oleh Administrator Transisi. Meterai berikut-



nya akan dirancang oleh seorang seniman Timor Timur dan akan diseleksi dalam sebuah kompetisi nasional.

•**Tamu yang akhir-akhir ini datang ke Timor Timur:** Adalah Kepala Program Pangan se-Dunia PBB (WFP), Catherine Bertini, mengunjungi Timor Timur pada tanggal 22 Februari untuk menilai kebutuhan bantuan pangan di Timor Timur dan mencari jalan agar bantuan tersebut dapat membantu meningkatkan bahan pangan produksi dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

Direktor Eksekutif Program Pangan se-Dunia mengatakan bahwa Timor Timur diharapkan dapat berhasil dalam "panen yang baik" dalam tahun ini seperti jagung maupun padi, walaupun panen tersebut tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan semua orang. Beliau mengatakan "Mudah-mudahan tahun depan kami dapat melihat cukup bahan pangan paling kurang produksi beras."

Selama kunjungannya ke Timor Timur, Ny. Bertini selain mengunjungi Dili juga mengunjungi Liquica. Dili. Sementara berada di ibu kota, beliau bertemu dengan Administrator Transisi PBB Sergio Vieira de Mello dan Presiden CNRT Xanana Gusmao.

Bertepatan dengan kunjungan Program Pangan se-Dunia juga ada kunjungan dari Dana Moneter Internasional (IMF) Wakil Direktor Pengelola, Shigemitsu Sugasaki, yang mengumumkan bahwa IMF merencanakan "untuk tetap berada di Timor Timur, walaupun IMF tidak dapat memberikan bantuan keuangan langsung untuk Timor Timur.

Wakil Direktor Pengelola juga mengatakan bahwa IMF "akan mengkoordinir ahli-ahli internasional dalam berbagai bidang, termasuk ahli-ahli pembayaran, pengawasan perbankan, pajak dan manajemen perbendaharaan. Sementara berada di Dili, Bapak Sugasaki bertemu dengan Bapak Sergio Vieira de Mello, Bapak Xanana Gusmao, Uskup Carlos Belo, para anggota Dewan Konsultatif Nasional (NCC) dan para pejabat lainnya.

•**Dana Baru disiapkan untuk Eksplorasi Cadangan Minyak** UNTAET atas nama Rakyat Timor Timur dan Australia telah menyetujui dana 1.4 miliar dolar untuk perencanaan pengembangan kembali Timor Gap, investasi paling besar yang pernah ditanam di Timor Timur.

Byun Undan, badan Perencanaan Pengembangan Kembali Gas meminta kepada Philips Petroleum dari Amerika Serikat untuk memimpin konsorsium dari enam perusahaan dari Australia, Jepang dan Kerajaan Inggris.

Sesuai kesepakatan, akan melatih orang Timor Timur dan pekerjaan-pekerjaan yang potensial akan diambil dari kedua negara sepanjang hal itu praktis. Eksplorasi minyak diharapkan mulai pada tahun 2004.

•**Peraturan Baru tentang perbankan dan batas-batas wilayah** Dewan Konsultatif Nasional (NCC) baru-baru ini menyetujui dua peraturan baru tentang izin perbankan dan pengawasan batas wilayah.

Peraturan tentang perbankan meletakkan sebuah dasar kerangka untuk industri perbankan dan ini merupakan sebuah usaha untuk melindungi bunga uang para depositor dan untuk meningkatkan persaingan yang sehat di sektor perbankan di Timor Timur, kata para pejabat PBB.

Peraturan tentang batas wilayah ada hubungannya dengan tindakan manusia dan barang yang masuk dan keluar dari Timor Timur. Peraturan tersebut akan diterapkan untuk semua pelabuhan masuk di Timor Timur, yang selama ini belum secara resmi diarahkan namun diharapkan akan segera dilakukan termasuk Bandara Udara Comoro, Pelabuhan Laut Dili dan beberapa stasiun darat sepanjang perbatasan jalan Timor Barat.

•**Asosiasi Peradilan untuk Timor Lorosa'e didirikan:** Asosiasi Nasional Ahli Hukum Timor Timur telah dibentuk baru-baru ini dalam sebuah acara sederhana di Gedung Pengadilan lama. Pada acara tersebut juga ditegaskan kembali prinsip-prinsip hak asasi manusia, demokrasi dan keadilan di dalam masyarakat Timor Timur dan menghormati identitas dan adat istiadat Timor Timur

Asosiasi baru, yang disebut dengan akronimnya, ANMEFTIL (Associaun Nasional Maka'er Fukun Timor Lorosa'e) telah muncul untuk memenuhi prinsip Magna Carta CNRT tahun 1998 yang mengatakan secara terpisah bahwa, "negara baru ini memegang teguh pada prinsip-prinsip demokrasi, aturan hukum dan menegakan hak asasi manusia orang Timor Timur yang merupakan bagian tak terpisahkan dari prinsip-prinsip hak asasi manusia universal."

Menurut direktur organisasi, Deoniso da Costa Babo, yang berbicara pada acara pembentukan yang diadakan pada tanggal 19 Februari, mengatakan bahwa asosiasi tersebut akan membantu menegakan keadilan dan sistem peradilan yang lebih baik di Timor Timur.

Pengumuman



UNTAET

Administrasi Transisi Perserikatan Bangsa Bangsa
di Timor Timur

Kantor Air Bersih dan Sanitasi

SAMBUNGAN JARINGAN AIR MINUM DI DILI

Kantor air minum dan sanitasi dibawah UNTAET telah memiliki system untuk pemasangan sambungan baru. Silahkan hubungi kantor kami di gedung Kantor Gubernur jika membutuhkan sambungan air minum. Staf kami akan membuat pemasangan air minum secara cuma-cuma serta menjamin bahwa pekerjaan itu dilakukan dengan baik dan tidak bocor.

MOHON JANGAN BOROS AIR

Banyak tempat di Dili masih mengalami kekurangan air. Hal ini karena akibat ulah orang yang menggunakan air seenaknya. Mohon jangan memboroskan air. Jika anda memboros air di rumah, itu berarti anda telah menyebabkan rumah yang lain tidak mendapat air. Juga mohon melaporkan semua kebocoran air ke kantor air minum dan sanitasi UNTAET di gedung bekas Kantor Gubernur.

Tiu menjawab pertanyaan tentang ...

Tanah dan harta milik anda

Para pembaca yang budiman, kita bertemu lagi rubrik ini atas perhatian Tais Timor untuk menyelidiki topik hangat lainnya. Saat ini, diskusi saya antara Domingos dan isterinya Maria. Mereka sangat khawatir tentang tanah dan masalah-masalah hak milik.

Seperti yang dapat anda bayangkan, ini adalah waktu yang paling membingungkan bagi mereka. Bisnis mereka sudah hancur dan mereka kehilangan semua bukti kepemilikan yang membuktikan bahwa mereka adalah pemilik sah atas harta mereka. Masalah ini lebih parah, mereka berdua kelung dari Timor Barat menemukan bahwa keluarga yang lain telah menempati rumah mereka:

Domingos/Maria: Bondia Tiu, apa kabar?

Tiu: Baiklah, terima kasih. Apa yang menyebabkan anda berdua berada disini?

Maria: Tiu, apakah anda mempunyai informasi tentang pendaftaran tanah dan harta milik?

Tiu: Mengapa saya ada informasi. Anda tahu Tiu yang sudah tua itu tahu semuanya tentang itu. Dan jika dia tidak menjawab semua pertanyaan anda, dia akan mencoba untuk mencarinya untuk anda.

UNTAET saat ini sedang menyelidiki bersama sama dengan kerabat kerjanya orang Timor Timur - CNRT dan wakil-wakil dari masyarakat setempat lainnya-masalah kompleks tuntutan tanah dan kepemilikan dan akan memberikan jalan untuk membuat kembali semua catatan dokumen pendaftaran tanah yang telah hilang dan rusak. Ketika proses yang lambang ini selesai, anda akan diberitahukan dimana anda dapat secara resmi mendaftarkan tanah yang anda miliki juga tentang penjualan rumah yang telah anda ambil seperti rumah-rumah BTN (real estate). Proses ini akan menjadi cara yang paling baik atas dokumen kepemilikan yang sah.

Domingos: Jadi sebenarnya anda jangan mengklaim atas harta milik jika anda telah kehilangan semua dokumen anda, sama seperti

apa yang terjadi pada diri anda.

Tiu: Baiklah, banyak orang telah kehilangan dokumen pribadi, sama seperti anda. Untuk sementara, lebih baik bersabar, namun tetap mencari dokumen-dokumen anda, jika anda menemukannya, yakinlah bahwa anda menyimpannya di tempat yang aman, sampai anda menunjukkannya kepada UNTAET. Jika anda tidak menemukannya, kemungkinan UNTAET akan mempertimbangkan jenis dokumen lain sebagai bukti, seperti saksi lisan dari dan bukti dari tetangga dan masyarakat setempat.

Maria: Namun apa yang dapat kita perbuat dengan orang yang tinggal di rumah kami? Saat kami kembali, mereka sudah pindah ke rumah kami. Alasan mereka adalah rumah mereka sudah dibakar habis.

Tiu: Banyak orang saat ini menempati harta milik yang sebenarnya milik orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa tidak mungkin orang tersebut mampu untuk tinggal di rumah-rumah terus menerus.

UNTAET sedang mencoba secepatnya mengembangkan sebuah kebijaksanaan menyangkut masalah darurat ini. Salah satu aspek adalah termasuk mendirikan komite-komite lokal di setiap Kabupaten yang dapat mengendalikan langsung masalah tanah dan harta milik. Komite-komite akan terdiri dari anggota-anggota masyarakat, dan akan menyelidiki semua jenis tuntutan harta milik.

Setelah UNTAET selesai mengambil satu kebijaksanaan dan garis petunjuk tentang tuntutan tanah dan harta milik sudah selesai didaftarkan, pada saat para anggota masyarakat setempat akan mengambil peranan dalam pelaksanaannya.

Domingos: Tiu, Maria dan saya ingin membuka kembali toko kami dan kami sudah menemukan tempat yang sangat bagus. Kami pikir pemilik telah telah pergi setelah popular konsultasi dan mereka tidak kembali lagi.

Dapatkah kami mengambilnya dan memulai kembali bisnis kami untuk sementara.

Tiu: Hal ini penting bahwa jika anda memutuskan untuk membuka bisnis di rumah-rumah yang "ditinggalkan" pertama anda harus mengajukan permohonan kepada UNTAET. Formulir permohonan dapat anda peroleh di Kantor Administrator Kabupaten dan di dalamnya anda mengajukan proposal tentang maksud dan tujuan anda menggunakan harta milik tersebut.

honan kepada UNTAET. Formulir permohonan dapat anda peroleh di Kantor Administrator Kabupaten dan di dalamnya anda mengajukan proposal tentang maksud dan tujuan anda menggunakan harta milik tersebut.

Setelah anda mengajukan permohonan tersebut, komite masyarakat, yang disebutkan sebelumnya, akan mempelajari permohonan anda dan berdasarkan pada beberapa kriteria, termasuk berapa orang Timor Timur yang dipekerjakan; penggunaan sosial dan keuntungan untuk masyarakat dan kontribusi bisnisnya untuk ekonomi Timor Timur.

Namun ingat, bahwa izin untuk menggunakan tanah tidak berarti anda akan mengambil alih harta milik tersebut. Juga jika anda tidak mengikuti prosedur permohonan UNTAET, anda akan diminta untuk meninggalkan harta milik tersebut.

Omong-omong, prosedur ini diterapkan untuk mereka yang menepati rumah-rumah "pemerintah" dan juga termasuk harta milik yang dulu pernah menjadi milik atau diatur oleh Pemerintah Indonesia atau digunakan oleh para pejabat pemerintah, polisi atau kelompok lainnya.

Teman anda yang sedang membuat bisnis di gedung-gedung pemerintah ini juga harus tahu bahwa harus membayar uang sewa. Apakah dapat membayar atau tidak akan ditentukan berdasarkan visi dan penolakan masyarakat.

Maria: Jadi siapa yang di UNTAET bertanggung jawab atas pembentukan semua aturan ini?

Tiu: Bagian Tanah dan Harta Milik yang bertanggung jawab atas pembuatan keputusan, tentu saja, berkonsultasi dengan CNRT dan Wakil-wakil Timor Timur dari kelompok lainnya.

Namun itu benar-benar adalah Kantor Administrasi Kabupaten setempat dan komite masyarakat setempat yang akan bertugas untuk menjalankan keputusan, bilamana keputusan tersebut sudah selesai disetujui.

Baiklah teman-teman, pembicaraan ini membantu meringankan kekawatiran anda. Saya tahu anda sudah terlambat, kembalilah pada waktu berikut dengan pertanyaan lain.

Kewaspadaan Keamanan Meningkat di Sektor Barat

Satu penduduk Timor Timur diberitahukan tewas dibunuh, yang lainnya luka-luka dan tiga orang sementara disandra dalam penyerangan milisi 5 Maret di Azufuru, 15 kilometer dari arah timur Maliana di Sektor Barat (Suai dan Maliana). Insiden yang menyebabkan kematian tersebut terjadi hanya dua hari setelah Komandan Pasukan Perdamaian PBB meningkatkan ancaman di Sektor Barat menjadi tingkat "tinggi" setelah terjadinya sejumlah insiden kekerasan dengan melepaskan tembakan ke arah pasukan Perdamaian PBB dan pos-pos pemeriksaan dan juga ke arah pesawat helikopter PBB. Pasukan Militer Indonesia (TNI) yang bertugas di Timor Barat juga didesak oleh Komandan Pasukan Perdamaian PBB untuk mengambil tindakan nyata terhadap para pelanggar hukum yang melakukan tindak kekerasan.

BERIKAN TAIS TIMOR MASUKAN ANDA! Apakah anda merasa bermanfaat? Apakah anda punya saran untuk perbaikan koran Tais Timor? Mohon hubungi kami!! Lihat alamat dan nomor telepon kontak dibawah.

Bantuan untuk Kembalihan Pengungsi

Sejak bulan September, sekitar 30,000 pengungsi telah kembali ke Timor Timur melalui



Pasukan kontingen Selandia Baru membantu mengatur para pengungsi kembali ke Timor timur.

kota Salele daerah pantai selatan, umumnya dengan bantuan kesatuan Pasukan Perdamaian Perserikatan Bangsa Bangsa (UN-PKF) asal Selandia Baru.

"Salah satu fungsi dukungan penting dimana selama ini kami secara aktif berperan adalah membantu kembalinya para pengungsi," kata Mayor John Rogers, Perwira Komandan bantuan kompi dari batalion kuat-660 di Suai.

Walaupun jumlah pengungsi saat ini telah menurun sampai 100 orang setiap hari, pasukan Selandia Baru masih aktif mengambil peranan untuk menjamin bahwa jalan menuju rumah aman, kata Mayor Rogers.

"Kami menjamin keadaan di sekitar aman untuk operasi-operasi ini," kata Mayor Rogers, dengan menyebutkan bahwa pasukan bersenjata juga memberikan keamanan untuk kegiatan kemanusiaan lainnya seperti pembagian bahan pangan dan obat-obatan oleh lembaga-lembaga PBB dan organisasi-organisasi LSM.

Walaupun telah banyak terjadi pertemuan keluarga di daerah perbatasan bagian utara, pasukan Selandia Baru juga membantu pertemuan-pertemuan, yang didisposori oleh Komisi Tinggi untuk Urusan Pengungsi (UNHCR) antara para tokoh masyarakat setempat dan wakil dari masyarakat pengungsi di Timor Barat.

"Pertemuan-pertemuan ini merupakan kesempatan terbaik untuk memastikan bahwa informasi yang akurat akan disampaikan ke pihak lain," kata Mayor Rogers, mengingatkan bahwa sejak bulan Oktober dan November para milisi telah terlibat kampanye pemberian informasi yang tidak benar untuk mematahkan semangat orang untuk kembali ke Timor Timur.



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu yang cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk.

Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 50,000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia.

Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org
Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.